

## Model CTL Berbantuan Media Flipbook Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Agus Rama Joni Arta<sup>1</sup>, Basilius Redan Werang<sup>2</sup>, Putu Ari Dharmayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Indoensia

Email: [agus.rama@student.undiksha.ac.id](mailto:agus.rama@student.undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [werang267@undiksha.ac.id](mailto:werang267@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>,  
[putuari.dharmayanti@undiksha.ac.id](mailto:putuari.dharmayanti@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

Corresponding Author: Agus Rama Joni Arta

DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/lokakarya.v5i1.5384>

### ABSTRAK

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana mengembangkan kemampuan mereka. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang yang menentukan dan menuntun masa depan maupun arah hidup seseorang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya beberapa permasalahan terkait kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Indonesia masih belum optimal sehingga memiliki dampak terhadap hasil belajar yang diperoleh belum maksimal. Karena metode pengajaran masih berpusat pada guru, membuat siswa cenderung pasif sehingga menyulitkan mereka dalam memahami materi karena hanya menerima penjelasan tanpa keterlibatan aktif. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh yang signifikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media *flipbook* digital terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu (*quasy experimental design*). Penelitian ini mengadakan dua kali tes pada masing-masing kelas yaitu awal (*pret-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada kedua kelas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CTL berbantuan media *flipbook* digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar. Terbukti dari model dan media yang digunakan lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

### ABSTRACT

*Education is a conscious and planned effort to develop their abilities. Education is one of the most important things in a person's life that determines and guides one's future and direction of life. This research is motivated by the discovery of several problems related to the quality of Natural and Social Sciences (IPAS) learning in Indonesia which is still not optimal, thus having an impact on learning outcomes that are not optimal. Because the teaching method is still teacher-centered, making students tend to be passive, making it difficult for them to understand the material because they only receive explanations without active involvement. Therefore, a learning model that encourages active student involvement in the learning process is needed.*

*This study aims to describe the significant influence of the contextual teaching and learning (CTL) learning model assisted by digital flipbook media on the learning outcomes of fifth-grade elementary school students in the science of elementary school. The type of research used in this study is quantitative research, namely experimental research with a quasi-experimental design. This study conducted two tests in each class, namely the initial (pre-test) and the final test (post-test) in both classes. The results showed that the application of the CTL model assisted by digital flipbook media had a significant influence on improving the learning outcomes of fifth-grade elementary school students in the science of elementary school. It is proven that the models and media used are more effective than conventional learning.*  
*Keywords: Learning Model, Learning Outcomes, Elementary School*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka (Yumriani, 2022). Pada jenjang sekolah dasar pendidikan tidak hanya berperan sebagai awal dari proses pembelajaran (Werang et al., 2024). Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan untuk bersaing dan berkontribusi dalam masyarakat (Rizkianti et al., 2024). Pendidikan sangat penting karena Pendidikan memberi orang pengetahuan tentang dunia di sekitar mereka dan mengubahnya menjadi lebih baik (Rizkianti et al., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan di Indonesia menjadi sorotan utama dalam berbagai kajian akademik dan kebijakan publik. Hasil PISA tahun 2022 menunjukkan bahwa skor siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara OECD, terutama dalam aspek *literasi* membaca, matematika dan sains (Manalu, 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SD N 2 Songan dan SD N 9 Songan kelas V, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran masih berpusat pada guru, membuat siswa cenderung pasif. Hal ini menyulitkan mereka dalam memahami materi karena hanya menerima penjelasan tanpa keterlibatan aktif. Kondisi ini menyebabkan beberapa siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran. Guru lebih sering menyampaikan materi diikuti latihan soal tanpa pendampingan. Akibatnya, hasil belajar siswa rendah, terlihat dari nilai UTS banyak yang di bawah Kriteria. Pembelajaran yang hanya berfokus pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan sulit memahami materi.

Perlu diterapkan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan keterlibatan langsung, pemahaman siswa akan meningkat, begitu juga dengan hasil belajarnya. Salah satu alternatif solusinya adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat, inovatif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model CTL adalah model pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa (Rohman, 2024). Model pembelajaran CTL cocok diterapkan untuk mengatasi permasalahan di SD N 2 Songan dan SD N 9 Songan karena Model pembelajaran CTL di yakini mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa.

CTL mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga lebih bermakna dan mudah dipahami. Model ini juga mendorong peran aktif siswa dan menjadikan guru sebagai fasilitator. CTL fleksibel digunakan meskipun fasilitas sekolah terbatas, karena dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber

belajar. Dengan penerapan CTL, hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat. Menurut Nababan (2023) model pembelajaran CTL adalah strategi pembelajaran yang menekankan proses berpartisipasi sepenuhnya untuk menemukan materi pembelajaran dan menggabungkannya dengan kehidupan nyata. Sedangkan menurut Widiyati (2022) model pembelajaran CTL adalah strategi pembelajaran yang menekankan proses partisipasi siswa penuh untuk dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Gandasasmita (2025) menyatakan bahwa model CTL, merupakan salah satu model yang menekankan pada pembelajaran berbasis konteks dan pengalaman nyata siswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sriariati (2022) menelitian di SD Negeri 3 Lemukih Singaraja bertujuan meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI melalui model CTL. Hasil menunjukkan CTL efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Ada pun penelitian yang dilakukan oleh Sunah (2025) menunjukan bahwa model pembelajaran CTL dalam mata pelajaran IPAS terbukti efektif meningkatkan kompetensi siswa melalui partisipasi aktif dan pengalaman langsung. Berdasarkan dua penelitian sebelumnya, model pembelajaran CTL terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan kompetensi siswa sekolah dasar.

Untuk mendukung penerapan model pembelajaran CTL tidak terlepas dari bantuan media pembelajaran. Buku menjadi bagian dari media pembelajaran yang bisa ditampilkan mengikuti kemajuan dari zaman dan kemajuan dari teknologi. Menurut Fajriyatin (2024) *flipbook digital* adalah versi elektronik dari buku cetak yang ditampilkan dalam format interaktif pada perangkat digital seperti komputer, tablet, atau *smartphone*. Pemanfaatan media *flipbook digital* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa, khususnya dalam ranah kognitif, dengan membantu mereka mengingat, memahami, dan menerapkan materi secara lebih efektif (Lestari et al., 2025). Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini mengkaji lebih dalam terkait integrasi antara pendekatan CTL dan media *flipbook digital* untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas V secara keseluruhan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti akan melakukan penelitian eksperimen mengenai hasil belajar IPAS siswa kelas V menggunakan model pembelajaran CTL berbantuan media *flipbook digital*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Songan dan SD Nengri 9 Songan Gugus IX Kintamani. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negri gugus IX Kintamani dengan jumlah sekolah terdiri dari 9 sekolah dengan 13 kelas. sampel yang akan dipilih yakni terdapat dua kelas dari jumlah keseluruhan kelas yang terdapat pada Gugus IX Kecamatan Kintamani, dua kelas tersebut di antaranya akan menjadi satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lagi akan menjadi kelompok kontrol.

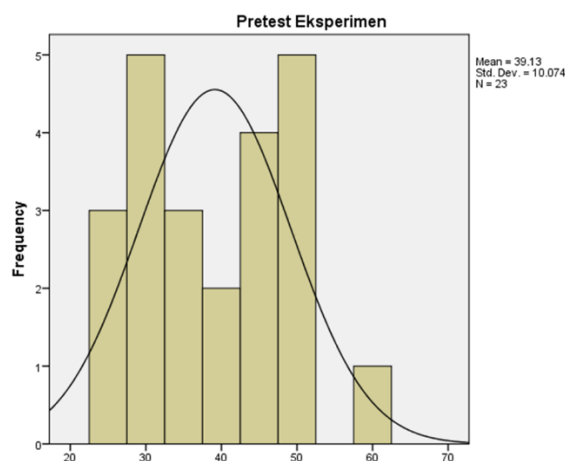
Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai Hasil belajar IPAS siswa V SD Negeri Gugus IX Kintamani. Pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan terdapat 2 jenis yakni tes dan non tes. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu (quasy experimental design). Penelitian ini mengadakan dua kali tes pada masing-masing kelas yaitu awal (pret-test) dan tes akhir (post-test) pada kedua kelas tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

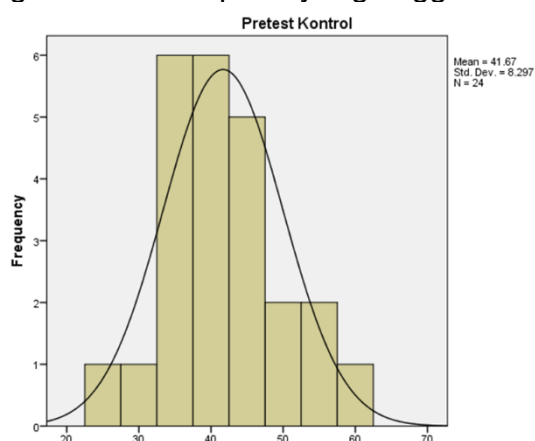
### Hasil

Data hasil penelitian memuat hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V SD di Gugus IX Kecamatan Kintamani pada materi BAB 4 Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita topik B Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah. Pada penelitian ini diperoleh data yang dikelompokkan menjadi, data hasil belajar IPAS kelompok eksperimen dan data hasil belajar IPAS kelompok kontrol. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, distribusi frekuensi bergolong nilai pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram. Disajikan pada Gambar 1.

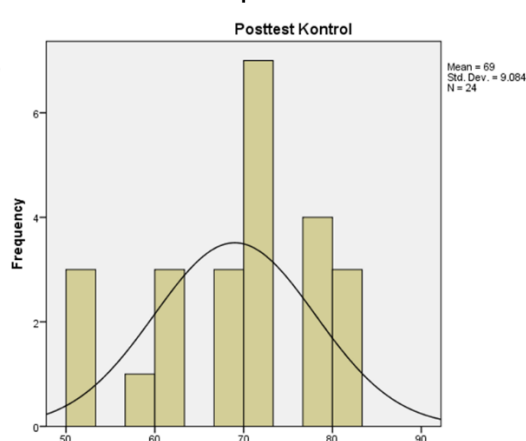


Gambar 1 Hasil Belajar Kognitif

Diagram memperlihatkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan pembelajaran. Rata-rata nilai meningkat menjadi 83,17 dengan nilai minimum 67 dan maksimum 97 serta median 83,00. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan kemampuan yang tinggi dan sebaran data tetap relatif merata.



Gambar 2



Gambar 3

Grafik Histogram Data Pre-test  
Kelompok Kontrol

Grafik Histogram Data Post-test  
Kelompok Kontrol

Gambar 2 menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa memiliki rata-rata 41,67 dengan nilai minimum 25 dan maksimum 60 serta median 40,00. Nilai ini menunjukkan bahwa kondisi awal kelas kontrol relatif sebanding dengan kelas eksperimen sebelum perlakuan, dengan distribusi data yang cenderung normal. Gambar 3 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol setelah pembelajaran, dengan rata-rata mencapai 69,00. Nilai minimum tercatat 50 dan maksimum 83 dengan median 70,00. Meskipun terjadi peningkatan, kenaikan pada kelas kontrol tidak setinggi kelas eksperimen, sehingga efektivitas pembelajaran pada kelas kontrol relatif lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Setelah melakukan analisis statistika deskriptif, langkah selanjutnya yaitu mencari gain skor ternormalisasi yang diolah menggunakan software IBM SPSS Statistic 24. Disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Data GSn Hasil Belajar IPAS Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kode data	Hasil Belajar IPAS			
	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	GSn	GSn%	GSn	GSn%
<b>Rata-rata</b>	0,72	72.64%	0,45	45.43%
<b>Minimal</b>	0,42	42	-0,25	-25
<b>Maksimal</b>	1,00	100	0,74	74

Gain skor hasil belajar IPAS siswa pada kelompok eksperimen memiliki rata-rata sebesar 0,72 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memiliki rata-rata N-gain skor sebesar 0,45 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa model *pembelajaran Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media flip book digital lebih efektif diterapkan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa.

Uji normalitas sebaran data hasil belajar pada kelas eksperimen (V B) dan kelas kontrol (V A) di SDN 9 Songan, diperoleh nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* untuk *pre-test* eksperimen sebesar 0,078 dan *post-test* eksperimen sebesar 0,258. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,373 dan *post-test* sebesar 0,169. Hasil ini menunjukkan bahwa data pada masing-masing kelompok tidak menyimpang dari distribusi normal. Disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Uji Normalitas Sambaran Data

<b>Tests of Normality</b>						
		<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>	
	Kelompok	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df Sig.</i>
Hasil Belajar	<i>Pretest</i> Eksperimen	0,165	23	0,103	0,923	23 0,078
	<i>Posttest</i> Eksperimen	0,144	23	0,00*	0,947	23 0,258
	<i>Pretest</i> Kontrol	0,163	24	0,099	0,957	24 0,373

Posttest Kontrol                      0,128   24   0,200\*      0,941   24   0,169

Hasil uji *Kolmogorov–Smirnov* juga menunjukkan kecenderungan yang sama, dengan nilai signifikansi *pre-test* eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data hasil belajar pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan analisis statistik parametrik, seperti uji-t, layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Selanjutnya *Test of Homogeneity of Variance* pada data hasil belajar, diperoleh nilai signifikansi uji Levene berdasarkan mean sebesar 0,482, median diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,443, median dengan *adjusted* df sebesar 0,443, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,471. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok yang dibandingkan. Disajikan pada Tabel 3.

Tabel 1 Hasil Analisis Uji Homogenitas Varians

		<b>Test of Homogeneity of Variance</b>			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	<i>Based on Mean</i>	0,827	3	90	0,482
Belajar	<i>Based on Median</i>	0,904	3	90	0,443
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,904	3	87,646	0,443
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,848	3	90	0,471

Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas varians, maka data hasil belajar pada kelas eksperimen (V B) dan kelas kontrol (V A) di SDN 9 Songan dapat dinyatakan homogen. Sehingga, varians kedua kelompok adalah sama sehingga analisis statistik parametrik, khususnya uji-t independen, layak digunakan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen (V B) dan kelas kontrol (V A) di SDN 9 Songan. Dengan demikian, perlakuan pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol, sehingga hipotesis penelitian diterima.

## Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada populasi siswa kelas V SD Gugus IX Kintamani yang terdiri atas beberapa sekolah dasar di wilayah Songan. Berdasarkan hasil observasi awal di gugus tersebut, ditemukan permasalahan berupa rendahnya partisipasi aktif siswa, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta hasil belajar IPAS yang belum mencapai ketuntasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan konteks nyata serta didukung media yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kedua kelas, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata *post-test* kelas eksperimen mencapai 83,17, sedangkan kelas

kontrol sebesar 69,00. Temuan ini memperkuat dugaan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata serta didukung media digital interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohman (2024) yang menyatakan bahwa model CTL menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Keunggulan hasil pada kelas eksperimen juga tidak terlepas dari peran media *flipbook* digital yang digunakan selama pembelajaran. *Flipbook* digital merupakan media berbasis teknologi yang mampu menyajikan materi secara menarik melalui integrasi teks, gambar, audio, video, dan tautan interaktif. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan kontekstual bagi siswa. Dengan karakteristik tersebut, *flipbook* digital dinilai mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara pedagogis, temuan penelitian ini juga didukung oleh teori bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penerapan model yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi serta peserta didik akan berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, penggunaan model CTL berbantuan media *flipbook* digital dalam penelitian ini dinilai telah memenuhi prinsip pemilihan model pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CTL berbantuan media *flipbook* digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Gugus IX Kintamani, khususnya di SDN 9 Songan. Model dan media yang digunakan terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional, sehingga direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Gugus IX Kintamani, khususnya di SDN 9 Songan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *flipbook* digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen (V B) dan kelas kontrol (V A). Rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh model CTL berbantuan *flipbook* digital terhadap hasil belajar siswa dinyatakan diterima. Dengan demikian, penggunaan model dan media pembelajaran yang kontekstual serta berbasis teknologi terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman dan capaian belajar siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, S., Istiyati, S., & Mulyono, H. (2021). Analisis penyebab rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran ips peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5), 1–5. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.49328>
- Anggraeni Fatma Asih, J., Eka Subekti, E., Septia Devega, L., PGRI Semarang, U., Dokter Cipto No, J., Semarang Tim, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2024). Penggunaan Media Ajar Berbasis Aplikasi Flipbook terhadap Hasil Belajar Materi IPAS Kelas V SDN Rejosari 01. *Journal on Education*, 06(03), 16985–16993.

- Ayu, I. D., Resma, A., Agung, A., Agung, G., & Astawan, I. G. (2025). *Enhancing Ecosystem Harmonization Understanding Interactive Flipbook Media in Science for Grade V*. 9(1), 125–131.
- Butir, A., Mata, S., Ekonomi, P., Kesukaran, T., & Pembeda, D. A. N. D. (2025). *Analisis butir soal mata pelajaran ekonomi: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda*. 13(3), 273–284.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Damanik, A. R., N Friska, M., & Sinaga, A. B. (2023). Pengaruh Metode PQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SDN 066049 Medan Helvetia. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 10–15.
- Dewii, N. K. Y., Negara, I. G. A. O., & Suniasih, N. W. (2023). Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 3(1), 87–94. <https://doi.org/10.23887/mpi.v3i1.44982>
- Elisabeth, E., Kristen Satya Wacana, U., & Info, A. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Perubahan Bumi Berbasis Android untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Development of Android-based Earth Change Learning Media to Improve Students' Critical Thinking Skills*. *Kemendikbudristek*, 1–12. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria>
- Fajriyatin, A., Mah, N. ', Yudiono, U., Afian, A., & Kunci -, K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Kata kunci-Learning Media Development, Digital Flipbook, ADDIE. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1.
- Friska Dewi, L. P. A., & Surya Abadi, I. B. G. (2022). Contextual Teaching and Learning Berbasis Tri Hita Karena Dijadikan sebagai Model Pembelajaran IPAS di SD. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 5(2), 80–92. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v5i2.55993>
- Geni, K. H. Y. W., Sudarma, I. K., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28919>
- Gusti Ayu Made Mia Arisandhi, I Made Citra Wibawa, & Kadek Yudiana. (2023). Flipbook: Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 165–174. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.55034>
- Kismantun. (2021). Contextual Teaching and Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(2), 123–133. <https://doi.org/10.51878/teacher.v1i2.718>
- Kurniasih, D. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 285. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.53345>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran ( Empat Rumpun Model Pembelajaran )*. 2(1), 14–23.
- Nababan, D. (2023). PEMAHAMAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN (CTL) Damayanti. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Ni Wayan Nabela, & Gede Wira Bayu. (2022). Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik

- Flip Book Berbasis Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 342–352. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.48605>
- Nurqaidah, S., & Hendra, A. (2020). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 158–166. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.23>
- P.D. Lestari, & I.G.A.A. Wulandari. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Crossword Puzzle Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 46–58. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v7i1.1996](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1996)
- Pambudi, M. R. (2025). *Desain Media Pembelajaran Berbasis Digital Flipbook Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Keanekaragaman Hayati*. 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i1.29889>
- Permadi, M. (2025). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning ( CTL ) sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Contextual Teaching and Learning ( CTL ) Learning Model as an Effort to Improve Student Learning Outcomes*. 02, 31–43.
- Pramana, I. M. M., Sujana, I. W., & Wiyasa, I. K. N. (2019). Kontribusi Kecerdasan Naturalis Dan Sikap Peduli Sosial Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas Iv Sd. *Media Komunikasi FPIS*, 18(2). <https://doi.org/10.23887/mkfis.v18i2.22244>
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). Pengembangan Media Digital Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 694–705. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.589>
- Putri, N. K. A. T. P., Wiarta, I. W., & Wiyasa, I. K. N. (2023). Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Matematika dengan Model Pembelajaran RESIK berbantuan Media Komik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 144–154. <https://doi.org/10.23887/jppg.v6i1.58808>
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Ipa Sd Mahasiswa Pgsd Undiksha Upp Singaraja. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 60–71. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>
- Rosidah, C. T., Amelia Widya Hanindita, Ida Sulistyawati, & Apri Irianto. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Bahan Ajar Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. *Kanigara*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i1.3154>
- Saputra, I. M. A. S., Agustiana, I. G. A. T., & Dharmayanti, P. A. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 41–47. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v11i1.60203>
- Sriariati, G. K. (2022). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CtL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 8(2), 81–89. <https://doi.org/10.36733/jsp.v8i2.166>
- Subhaktiyasa, P. G. (n.d.). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.
- Sukma, C. W., Margunayasa, I. G., & Werang, B. R. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital Augmented Reality Berbasis Android Pada Materi Sistem Tata Surya Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. 3, 4261–4275.
- Sulnas, D. E., Kune, S., & Sukmawati. (2023). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 34–35. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary>
- Telinila Rumahenga<sup>1\*</sup>, Cicylia T. Kereh<sup>2</sup>, H. S. W. (2025). *Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Pembelajaran Flipbook Digital untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Getaran dan Gelombang Peserta Didik Kelas VIII and Learning . yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik seha.*
- Tirtawati, I. G. A., Wibawa, I. M. C., & Dharmayanti, P. A. (2025). *Development of Problem-Solving-Based Flipbook Learning Media to Improve Science Learning Outcomes of Fifth Grade Elementary School Students.* 9(2), 353–363.
- Wahyuni, G. T., & Fakhriyah, F. (2025). *Penerapan Model Contextual Teacing And Learning Dengan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 02 Mijen.* 4(2), 242–252.
- Werang, B. R., Agung, A. A. G., Sri, A. A. P., Leba, S. M. R., & Jim, E. L. (2024). Parental socioeconomic status, school physical facilities availability, and students' academic performance. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(5), 1-15. Doi: <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.1146>
- Widia Fransiska, K. A., Gede Agung, A. A., & Surya Abadi, I. B. G. (2022). Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Menggunakan Model Teams Assisted Individualization Berbantuan Crossword Puzzle. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 577–587. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i3.56248>